

PSIKOLOGI KESEHATAN KERJA

Rubayat Indradi

PENDAHULUAN

- Kesehatan kerja mendalami masalah hubungan dua arah antara pekerjaan dan kesehatan
kesehatan  pekerjaan
- Faktor yang mempengaruhi kesehatan: fisik, kimia, biolog, ergonomi, psikososial
- Psikososial: keimbangan, stress kerja, kebosanan, kerja shift dan hari libur

PENGERTIAN

- Psikologi kerja (industri dan organisasi) merupakan kesatuan pengetahuan yang mempelajari fakta, aturan, dan prinsip tentang perilaku manusia pada pekerjaan yang ditujukan untuk kepentingan dan kemanfaatan pihak yang terlibat yaitu perusahaan sebagai organisasi dan karyawan.

Definition of Occupational Health Psychology (OHP)

- This viewpoint is expressed in the NIOSH-proposed definition of OHP: *OHP concerns the application of psychology to improving the quality of work life, and to protecting and promoting the safety, health and well-being of workers.*
- The notion of health "protection" in this definition refers to intervention in the work environment to reduce worker exposures to workplace hazards, while health "promotion" refers to individual-level interventions to equip workers with knowledge and resources to improve etc.

Faktor berperan dalam kinerja

- Physik: proporsi dan predisposisi tubuh, kesehatan physik, jenis kelamin dll.
- Psychis: motivasi, bakat, minat, edukasi, intelligence (IQ, EQ, SQ), kepribadian.
- Skill: hard skill, soft skill

Motivation

- Suatu proses di mana kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah ke tercapainya tujuan tertentu. Tujuan jika berhasil dicapai akan memuaskan atau memenuhi kebutuhan tersebut.
- Kata kunci: kebutuhan (need), tujuan (reward), perilaku aktif, kepuasan atau terpenuhi

Tinggi

Rendah

Aktualisasi diri

Esteem

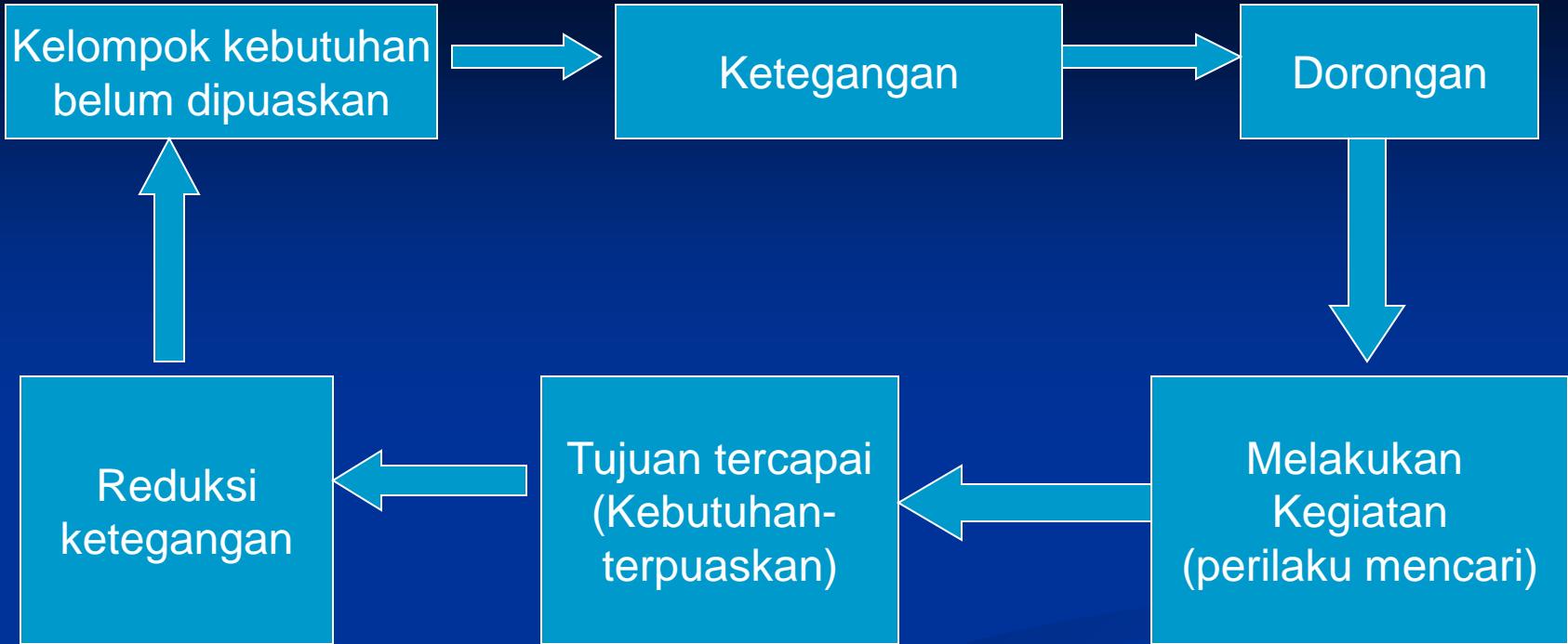
Social

Security

Fisiology

Kebutuhan

Gb.2: tata tingkat kebutuhan Maslow



Gb.3: Proses motivasi

Kinerja = f Motivasi kerja X Kemampuan X Peluang

Faktor berperan dalam kinerja

- Bakat (talent) ; didapat sejak lahir, apakah berupa kemampuan pengetahuan atau skill
- Minat; kesukaan akan sesuatu
- Edukasi: pendidikan formal & informal menambah wawasan
- Intelligence: kemampuan beradaptasi dengan lingkungan

Skill

- Hard skill : kemampuan kerja secara physik, (seperti: menggergaji, operasi dll)
- Soft skill: kemampuan berkomunikasi, memimpin, kerjasama, dll. yang tidak terlihat nyata namun berperan dalam keberhasilan

Analisa Jabatan

- Proses untuk mendapatkan keterangan mengenai suatu jenis pekerjaan melalui metoda observasi dan interview.
- Tujuan analisa jabatan (Maslow):
 1. Penggolongan pekerjaan berdasar persamaan tugas dan persyaratan
 2. Penentuan upah / evaluasi jabatan
 3. Penetapan dasar penerimaan karyawan
 4. Penetapan patokan pola karier
 5. Penelaahan org,,susuanan kekuasaan,
 6. Merit rating dan evaluasi penampilan kerja.

Isi analisa jabatan

1. Nama jabatan
2. Metoda dan prosedur kerja sekarang
3. Kondisi fisik dalam lungkungan kerja
4. Hubungan antara pekerjaan satu dengan lain
5. Kondisi penerimaan karyawan

Analisa terhadap pekerja

- Ciri badaniah : kesehatan, kekuatan, ukuran, ketrampilan, toleransi fisik
- Ciri rokhaniah: indera, kemampuan, karakter, emosi, dll.
- Latar belakang: pendidikan umum, pengalaman kerja, latihan praktek.

Metode analisa jabatan

- Questioner
- Check-list
- Wawancara individual
- Pengamatan
- Technical conference
- Ikut bersama kerja
- Tehnik critical incident

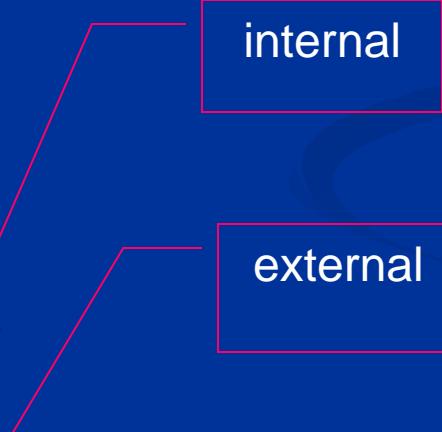
Hasil analisa jabatan

- Deskripsi jabatan :
 1. Ringkasan jabatan (Job summary)
 2. Syarat kerja (job requirement)
 3. Luas lingkup tugas (scope of duties)
- Psiko jabatan : psikograf
 1. Taraf 0 : tidak diperlukan dalam bekerja
 2. Taraf 1: taraf rendah diperlukan untuk kerja
 3. Taraf 2 : cukup perlu untuk kerja
 4. Taraf 3 : sangat perlu untuk kerja

Kepemimpinan

- Type:
 - Otokrat
 - Demokrat
 - Laiser faire
- Gaya:
 - Pendidikan (tut wuri dst.)
 - ABRI
 - Situasional

Kepemimpinan

- Bedakan manajemen dengan kepemimpinan (leadership)
 - Karakteristik pribadi: digambarkan oleh:
 - ABRI
 - DeBono (1986): ciri pemimpin yang berhasil :
 - a little madness
 - very talented
 - rapid growth field
 - luck
- 
- internal
- external

STRESS

- Stress merupakan psychological dan physiological respons terhadap peristiwa yang mengganggu keseimbangan personal
- Stress adalah suatu abstraksi. Orang tidak dapat melihat stressor, yang terlihat adalah akibat (respons) dari stressor.
- Respons bersifat otomatis ‘fight or flight’
- Akibat stress bisa destruktif namun bisa pula konstruktif

tinggi
kinerja

rendah

rendah

tinggi

Stress

Gb 1: hub. antara stress dng. kinerja

Signs and symptoms of stress

Physical symptoms:

Headache or backache
Muscle tension and stiffness
Diarrhea or constipation
Nause, dizziness
Insomnia
Chest pain, rapid heartbeat
Weight gain or loss
Skin breakouts (hives, eczema)
Loss of sex drive
Frequent colds

Behavioral symptoms:

Eating more or less
Sleeping too much or to little
Isolating yourself to others
Procrastination, neglecting responsibilities
Using alcohol, cigarettes, drugs
Nervous habit (eg. Nail biting)
Teeth grinding or jaw clenching
Overdoing activities
Overreacting to unexpected problem
Picking fight with others